

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sebab saat penelitian berlangsung variabel dependen telah ada, sedangkan variabel bebas (independen) tidak dimanipulasi, hanya mencari hubungan dan tingkat hubungan dengan variabel terikat (dependen). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu disiplin belajar (variabel bebas) dengan hasil belajar (variabel terikat).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK N 1 Pandak yang beralamat di Dusun Dusun Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul. Pemilihan SMK N 1 Pandak merupakan sekolah favorit yang menawarkan berbagai lapangan kerja bagi lulusannya dan menawarkan bidang keahlian Tata Busana.

2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada saat PPL untuk survey dan pra observasi. Pengambilan data disesuaikan dengan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah SMK N 1 Pandak yaitu pada 25 - 28 Maret 2019.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah siswa SMK N 1 Pandak kelas X sejumlah 60 siswa. Sampel yang diambil adalah siswa kelas X dengan dasar pertimbangan, bahwa siswa kelas X sedang menempuh mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit.

Tabel 4. Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Program Studi	Kelas	Jumlah
1	Tata Busana	X TB 1	31
2	Tata Busana	X TB 2	29
Jumlah			60

(Sumber: Arsip Tata Usaha SMK N 1 Pandak 2018/2019)

2. Sample Penelitian

Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan table *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5% hingga yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Dengan menggunakan table *Isaac* dan *Michael* sampel kelompok dengan tingkat kesalahan 5% diketahui populasi individu yang dipakai untuk penelitian ini yaitu 60 siswa, adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{X TB 1} = 31/60 * 51 = 26,4 \text{ dibulatkan menjadi } 26$$

$$\text{X TB 2} = 29/60 * 51 = 24,6 \text{ dibulatkan menjadi } 25$$

$$\text{Jumlah} = 51$$

Teknik penentuan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan nomor absen.

D. Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu yang terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Menganalisis limbah busana. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel:

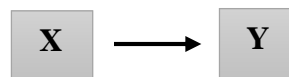
1. Disiplin belajar merupakan variabel bebas (X) dalam penelitian. Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan responden siswa kelas X program keahlian tata busana dengan pertimbangan bahwa kelas X merupakan siswa yang sedang menempuh mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dan memiliki masalah kedisiplinan. Karena disiplin di sekolah sangat luas dan penulis memiliki keterbatasan waktu, penulis membatasi masalah pada disiplin belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa di kelas khususnya pada mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada KD menganalisis limbah busana. Disiplin belajar dalam penelitian ini diukur dengan angket dan dinyatakan dengan *Skala Likert*.

Aspek yang digunakan untuk mengukur disiplin belajar antara lain :

- a) Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah
- b) Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas
- c) Disiplin dalam belajar di rumah

2. Hasil Belajar merupakan variabel terikat (Y) dalam penelitian. Hasil belajar adalah puncak perubahan yang berupa perilaku individu setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang mencakup tiga ranah, yakni pengetahuan(kognitif), sikap(afektif), dan keterampilan(psikomotorik). Hasil belajar diperoleh dari nilai mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit pada kompetensi Menganalisis limbah busana.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana, paradigma penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni disiplin belajar sebagai variabel independen atau variabel bebas (X) dan hasil belajar pada kompetensi menganalisis limbah busana sebagai variabel dependen atau variabel terikat (Y).



Gambar 11. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Disiplin belajar (variabel bebas)

Y = Hasil belajar menganalisis limbah busana (variabel terikat)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan metode kuesioner.

a. Metode Dokumentasi

Dalam teknik dokumentasi memungkinkan penulis memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar menganalisis limbah busana. Data ini diperoleh dari nilai harian KD Menganalisis limbah busana siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Pandak.

b. Metode Kuesioner/Angket

Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana pada siswa kelas X di SMK N 1 Pandak. Jenis Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap variabel disiplin belajar dengan hasil belajar pada KD menganalisis limbah busana, bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

a) Instrumen Disiplin Belajar

Instrumen ini dibuat tujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang disiplin belajar dengan menggunakan metode kuesioner/angket. Instrumen penelitian ini berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Likert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Pertanyaan atau pernyataan yang disusun bersifat positif. Alternatif jawabannya yaitu (SL): selalu, (SR): sering, (KD): kadang-kadang, (TP): tidak pernah. Skor setiap jawaban pada pertanyaan pada tabel berikut :

Tabel 5. Skor Jawaban Alternatif

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

(Sugiyono, 2015:135)

Dalam penelitian ini menggunakan teknik non tes berupa kuesioner. Berikut kisi- kisi instrumen Disiplin belajar dibawah ini:

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variable Independen	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Disiplin Belajar	Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah	Hadir sebelum bel masuk sekolah	1,2	2
		Meminta surat izin masuk kelas jika terlambat	3	1
		Memberitahukan melalui surat dari orang tua/ wali/ dokter jika absen pada hari itu	4	1
		Tidak meninggalkan sekolah tanpa meminta izin kepada guru kelas dan guru piket.	5	1
		Tidak membolos saat jam pelajaran	6	1
		Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah	7	1
		Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas	Mematuhi peraturan di dalam kelas	8,9
	Bersikap sopan dalam interaksi terhadap teman dan guru di kelas		10,11	2
	Membawa buku/ peralatan sekolah yang diperlukan untuk proses pembelajaran		12	1
	Menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai		13,14	2
	Tidak makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung		15,16	2
	Memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik		17,18	2

		Tidak menggunakan <i>handphone</i> selama jam pelajaran tanpa seizin guru	19	1
		Tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar	20,21	2
		Mengerjakan soal ulangan dengan jujur	22,23	2
		Mengumpulkan tugas tepat waktu	24	1
		Tetap berada di kelas dengan tenang saat guru meninggalkan kelas	25	1
		Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	26,27	2
		Meninggalkan kelas setelah jam selesai dalam keadaan bersih dan teratur	28,29	2
	Disiplin dalam belajar di rumah	Memanfaatkan waktu belajar di rumah	30,31	1
		Mengerjakan tugas rumah	32	1
		Mengerjakan tugas dari sekolah	33,34,35	3
				35

b) Instrumen Hasil Belajar Menganalisis limbah busana

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang Hasil Belajar pada KD Menganalisis limbah busana yang berupa nilai dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik pada pelajaran Dasar Teknologi Menjahit, siswa Kelas X Tata Busana di SMK N 1 Pandak. Data ini diperoleh dari dokumentasi nilai siswa yang diperoleh dari data nilai pada KD Menganalisis limbah busana.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum dilakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap angket kepada subjek yang mempunyai sifat-sifat yang sama dengan sampel penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen yang bertujuan untuk menguji kesahihan instrumen. Instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur jika memiliki ciri-ciri yang sah (*valid*) dan handal (*reliabel*).

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang *valid* berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (*mengukur*) itu *valid* yang berarti dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas isi, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a Validitas Isi (*Content validity*)

Validitas isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Dosen Universitas Negeri Yogyakarta, yang selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen sudah sesuai dengan variabel yang diukur dan apakah sudah bisa digunakan atau dikatakan *valid* untuk mengukur suatu variabel. Uji coba instrumen dilakukan pada sampel uji coba yang

memiliki karakteristik sama dengan sampel/populasi yang akan digunakan dalam penelitian. Uji coba instrumen dilakukan dengan jumlah sampel uji coba sebanyak 25 siswa. Sampel yang digunakan untuk uji coba dicari siswa yang memiliki karakteristik sama, pada strata kelas yang sama serta telah mendapatkan materi menganalisis limbah busana. Sampel uji coba pada penelitian ini adalah siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pengasih dengan pertimbangan sama-sama merupakan sekolah SMK Negeri, memiliki program Jurusan Tata Busana dengan akreditasi yang sama, terdapat mata pelajaran Dasar Teknologi Menjahit dengan KD menganalisis limbah busana. Setelah diperoleh data melalui angket, selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS. Kemudian hasilnya di konsultasikan dengan harga r tabel dengan taraf signifikansi lima persen dan dapat dikatakan valid apabila r hitungnya $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga butir-butir yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir yang sah. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen digunakan untuk mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas dilakukan secara internal. Reliabilitas instrumen menggunakan analisis konsistensi butir-butir yang ada menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2015:365)

Keterangan :

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = varians total

Setelah kuesioner reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi menggunakan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015: 231)

Proses pengolahan data untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software pengolah data yaitu IBM SPSS Statistik 23 dengan mencari *Alpha Crobachs*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan analisis data statistik dengan mencari nilai minimal, nilai maksimal, mean, median dan modus. Kemudian data disajikan kedalam tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan kategori.

a. Nilai maksimal dan nilai minimal

Nilai minimal merupakan nilai paling rendah dari data variabel yang diamati, sedangkan nilai maksimal adalah nilai tertinggi dari data variabel yang diamati.

b. Mean, median, modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari data variabel dengan mencari jumlah seluruh nilai yang diperoleh kemudian dibagi jumlah sampel.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean/ rata-rata

$\sum xi$ = Jumlah Skor

N = Jumlah subyek

(Sugiyono, 2007:49)

Median merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Median membagi dua distribusi nilai kedalam frekuensi bagian atas dan frekuensi bagian bawah.

$$Md = b + p \left[\frac{1/2n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Harga Median

b = Batas bawah kelas median, yaitu kelas dimana median akan terletak

p = Panjang kelas median

n = Banyaknya data (subyek)

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2007:53)

Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau sering muncul pada kelompok tersebut. Perhitungan modus menggunakan rumus :

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

(Sugiyono, 2007:52)

Dalam mencari mean, median dan modus peneliti menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistik 23 menggunakan analisis deskriptif.

c. Tabel distribusi frekuensi

Dalam menyusun tabel distribusi frekuensi langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mencari jumlah kelas interval, rentang data serta panjang kelas interval. Menentukan jumlah kelas interval diunakan rumus *Struges* sebagai berikut:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data observasi

Log = Logaritma

(Sugiyono, 2015:35)

- 1) Menghitung rentang data, yaitu dengan menghitung data terbesar – data terkecil + 1.
- 2) Menghitung panjang kelas dengan cara, rentang data : jumlah kelas
- 3) Menyusun interval kelas, secara teoritis dimulai dari angka minimal/nilai paling kecil pada data.
- 4) Memasukkan data satu persatu dengan menggunakan tally, agar diketahui jumlah masing-masing frekuensi pada tiap kelas interval.

(Sugiyono, 2015:36)

d. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel kecenderungan kategori yang terdiri dari lima kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Tabel kecenderungan kategori variabel disiplin belajar dibuat dengan rumus yang menggunakan acuan kurva normal dengan perhitungan menggunakan dasar Rerata skor keseluruhan (\bar{X}) dan Simpangan Baku (SBx), yaitu:

$$\bar{X} = 0,5 \times (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$SBx = 1/6 \times (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Kemudian berdasarkan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal di substitusikan kedalam kriteria kecenderungan kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1 (SBx)$	Sangat tinggi
2.	$\bar{X} + 1.SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SBx$	Rendah
4.	$X < \bar{X} - 1.SBx$	Sangat rendah

(Mardapi, 2008: 123)

Dalam mengkategorikan hasil belajar digunakan Kriteria Kelulusan Minimum sebesar 75 sehingga apabila nilai siswa/Y ≥ 75 maka siswa kompeten dan apabila nilai siswa/Y < 75 maka siswa tidak kompeten.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi normalitas data dan uji linieritas.

a. Normalitas

Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh merupakan distribusi normal atau tidak. uji normalitas data perlu dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan variabel memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk ketepatan pemilihan uji statistik apakah yang digunakan, apabila data yang akan di analisis berdistribusi normal maka dapat menggunakan analisis statistik parametris sedangkan apabila data yang akan di analisis berdistribusi tidak normal maka menggunakan statistik non parametris. Uji normalitas data menggunakan bantuan software IBM SPSS Statistik 23. Pengujian

normalitas data menggunakan SPSS berdasarkan pada uji *kolmogorov-smirnov*, untuk mengetahui signifikan atau tidaknya dengan membandingkan nilai signifikansi pada hasil perhitungan menggunakan spss dengan kriteria uji normalitas sebagai berikut: 1) menetapkan taraf signifikansi (untuk bidang pendidikan digunakan $\alpha = 0.05$); 2) membandingkan angka pada kolom Sig dengan α ; 3) Jika $\text{Sig} > \alpha$ maka data berdistribusi normal; 4) Jika $\text{Sig} < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Linieritas

Linieritas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (disiplin belajar) dan variabel terikat (hasil belajar). Antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berhubungan linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat statistik parametris khususnya dalam analisis korelasi. Kriteria untuk uji linieritas yang digunakan adalah dengan melihat tabel ANOVA output dari software SPSS pada *row deviation from linearity* apabila nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka dapat dikatakan hubungan kedua variabel tersebut linier.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Pengujian hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dapat dilakukan karena data yang diperoleh telah memenuhi syarat normalitas data sehingga uji hipotesis dapat menggunakan statistik parametris. *Korelasi product moment* digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (disiplin belajar) dengan variabel terikat (hasil belajar). Dalam pengujian hipotesis menggunakan

rumus *korelasi product moment* ini digunakan bantuan software SPSS, dengan menginterpretasikan nilai sig. Apabila nilai sig. < 0.05 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Berikut adalah rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:170)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah subyek/ Banyaknya data atau jumlah sampel

X = Skor dari tiap-tiap item/ jumlah skor butir

Y = Jumlah dari skor item/ jumlah skor total